

# SINONIMI VERBA KUADRIKONSONANTAL DALAM BAHASA ARAB

*By* Rika Astari

---

WORD COUNT

3171

TIME SUBMITTED

25-JUL-2017 12:39PM

PAPER ID

30702949

## SINONIMI VERBA KUADRIKONSONANTAL DALAM BAHASA ARAB

<sup>5</sup> Rika Astari  
Prodi Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Tarbiyah dan Dirasat Islamiyah  
Universitas Ahmad Dahlan Kampus 1  
Jl. Kapas no.9 Semaki Yogyakarta  
e-mail: rika.astari@bsa.uad.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan konteks makna pasangan sinonim verba kuadrikonsonantal dalam bahasa Arab, menganalisis komponen makna pasangan sinonim tersebut serta mengetahui jumlah pasangan sinonimi.

Objek formal penelitian ini adalah sinonimi dari entri verba kuadrikonsonantal yang berpola tiga yang terdapat dalam kamus *A Pocket Dictionary of Synonyms and Antonyms*. Analisis data digunakan metode agih. Untuk mengetahui perbedaan komponen makna kata-kata yang bersinonim digunakan teknik dekomposisi leksikal. Teknik ganti digunakan untuk mengetahui perbedaan distribusional kata-kata yang bersinonim.

Disimpulkan bahwa salah satu pasangan sinonim dalam konteks kalimat memiliki makna *majazi* dan bermakna sebaliknya dari makna leksikal. di dalam bahasa Arab tidak dijumpai sinonimi verba yang absolut dan sempurna, karena tidak adanya kesamaan makna yang mutlak baik denotatif maupun konotatif di antara kata-kata yang bersinonim. Ketiga, dalam kamus *A Pocket Dictionary of Synonyms and Antonyms* terdapat 6 pola pasangan sinonimi verba kuadrikonsonantal yang didasarkan pada jumlah kata yaitu pasangan sinonim berpola satu, berpola tiga, berpola empat, berpola lima, berpola enam, berpola tujuh.

**Kata kunci:** Pola sinonimi, verba kuadrikonsonantal, dekomposisi leksikal

### A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan bunyi yang beraturan yang diartikulasikan dari organ bicara manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi oleh suatu masyarakat, untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Salah satu sifat bahasa, yaitu dipengaruhi <sup>4</sup> ruang dan waktu, sehingga menimbulkan pemaknaan yang beragam pada obyek benda (*ism*) maupun tindakan (*fi'*). Disinilah titik mula munculnya sinonim.

Sinonim merupakan butir leksikal yang identik di dalam hal makna sentral atau pusatnya tetapi berbeda di dalam hal makna tambahan atau periferalnya (Cruse, 1986: 267). Menurut al-Jurjānī dalam bukunya *Kitāb al-Ta'rifāt*, sinonim (*al-mutarādif*) adalah kata yang maknanya satu tapi namanya banyak. Kata *al-mutarādif* diambil dari kata *At-tarāḥif* yang berarti naik (menumpanginya) sesuatu pada sesuatu yang lain. Seolah-olah makna adalah sesuatu yang ditumpangi, sedangkan dua kata (yang dianggap sebagai kata bersinonim) adalah penumpangnya, seperti kata *lais* dan *asad* (singa).

Sinonim dapat terjadi di setiap bahasa karena kata-kata setiap bahasa itu selalu hidup, berkembang dan berubah-ubah. Berkaitan dengan hal ini, penting pula diketahui bahwa terdapat beberapa motivasi yang mendorong timbulnya sinonimi. Pertama, adanya perluasan dan penyempitan makna. Dalam bahasa Arab kata *an-nuj'ah*, asalnya hanya 'bermakna meminta air' lalu maknanya diperluas yaitu 'memohon berbagai keinginan'. Kata *al-ba's* asalnya hanya bermakna 'perang' lalu diperluas maknanya yaitu semua jenis kekerasan. Tidak hanya terjadi dalam bahasa Arab, dalam bahasa Inggris, kata *picture*, asalnya bermakna 'lukisan' kemudian diperluas bermakna semua jenis gambar termasuk fotografi. Kata *as-sabt* asalnya bermakna *ad-dahr*, 'masa', kemudian makna itu dipersempit yaitu untuk menunjukkan makna salah satu hari dalam seminggu. Kata *meat*, Inggris yang tadinya bermakna 'makanan' lalu maknanya dipersempit, bermakna 'daging'. Kedua, sinonimi timbul karena dorongan untuk mengganti istilah asing dengan istilah yang terdapat di dalam bahasa sendiri. Deskripsi

secukupnya mengenai muncul dan terjadinya sinonimi karena pengaruh bahasa asing.

Bahasa Arab termasuk bahasa yang memiliki tata bahasa yang kompleks dan kaya akan perbendaharaan kata. Dengan demikian, dalam bahasa Arab terdapat sinonim yang beragam. Sinonim bahasa Arab dapat terjadi pada *ism* contohnya, *al-khamr* yang bermakna minuman keras mempunyai pasangan sinonim diantaranya, *at-tilā'*, *ar-rāh*. Juga terjadi pada *fi'l*, contoh kata طَأَطَأَ misalnya, bersinonim dengan نَكَسَ, dan حَفَضَ karena secara denotatif ketiga kata tersebut di dalam kamus al-Munjid (Ma'luf, 1986: 213-526) bermakna: 'menundukkan' dan 'membungkukkan' tapi memiliki makna yang berbeda pada konteks kalimat di dalam bahasa Arab.

Persoalan sinonimi ini menarik untuk dikaji. Dikatakan menarik karena dibalik kesamaan makna yang cukup sulit untuk dirumuskan terdapatnya kesamaan dalam sinonimi mengimplikasikan pula terdapatnya perbedaan. Tulisan ini bertujuan untuk memaparkan perbedaan konteks makna pasangan sinonim verba kuadrikonsonantal bahasa Arab, menganalisis komponen makna pasangan sinonim tersebut serta mengetahui jumlah pasangan sinonimi

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Cara Menentukan Sinonim**

Untuk menentukan sinonim digunakan tiga cara yaitu substitusi (pengganti), antonimi, dan penderetan (Palmer, 1976:91-92). Berikut diuraikan ketiganya.

**a. Substitusi**

Cara ini digunakan untuk mengetahui kemungkinan dan sejauh mana kata-kata yang menjadi anggota pasangansinonim dapat saling dipertukarkan dalam konteks atau lingkungan.

**b. Oposisi**

Oposisi merupakan kontras makna yang sifatnya liner, dikotomis, dan beranggotakan dua kata (Lyons, 1977:288). Dalam kaitannya dengan sinonimi, oposisi ini dapat digunakan untuk menemukan kata yang menunjukkan keberlawanan makna dengan salah satu anggota pasangan sinonim. Dua buah kata dikatakan bersinonim karena keduanya beroposisi dengan kata yang sama. Sebagai contoh, verba فتح 'membuka' bersinonim dengan افتتح karena keduanya beroposisi dengan أغلق 'menutup'. Cara ini memiliki keterbatasan pemakaian, karena tidak semua nomina dalam bahasa Arab memiliki pasangan kata yang berlawanan makna, misalnya verba فاجر, فاض, dan فاق.

**c. Penderetan**

Cara ini digunakan untuk mengatur dan menata kata-kata yang bersinonim dalam bentuk deret horisontal. Misalnya, deretan verba bersinonim yang menunjukkan makna 'mengutus' adalah وفد: أرسل: بعث.

### C. ANALISIS MAKNA SINONIMI

Dalam kamus *A Pocket Dictionary of Synonyms and Antonyms* terdapat 11 pasangan sinonimi verba kuadrikonsonantal, adapun kesebelas data sebagai berikut :

1. Sinonimi berpola dua terdiri dari 1 pasang sinonim yaitu kata حَلَجَلَ bersinonimi

dengan دَوِيَ (Abur-Rijäl, 1998: 27)

a. Sinonimi berpola tiga terdiri dari 4 pasang sinonim yaitu

1. زَجَجَ bersinonimi dengan دَحْرَجَ

2. نَكَسَ bersinonimi dengan خَفَضَ طَائِئًا

3. أَلْقَى كَفَا bersinonimi dengan كَيْكَبَ

4. أَسْرَعَ رَكُضَ bersinonimi dengan هَرَوَلَ

b. Sinonimi berpola empat terdiri dari tiga pasang sinonim yaitu

1. أَلْقَى أَطَاحَ bersinonimi dengan صَرَعَ حَنَدَلَ

2. سَكَنَ حَمَدَ bersinonimi dengan فَرَعَا ثَائِنًا

3. نَحَى أَبْعَدَ bersinonimi dengan أَقْصَى زَحَرَخَ

c. Sinonimi berpola lima terdiri dari satu pasang sinonim yaitu kata وَكَلَلَ

bersinonimi dengan صَاحَ بَكَى, اِتَّحَبَ, صَرَخَ

d. Sinonimi berpola enam terdiri dari satu pasang sinonim yaitu kata حَصَّصَ

bersinonimi dengan أَهْلَ ظَهَرَ, بَانَ, اِبْجَلَى, تَجَلَى, أَهْلَ

e. Sinonimi berpola tujuh terdiri dari satu pasang sinonim yaitu kata **بَعَثَ**

bersinonimi dengan kata **مَزَقَ, فَرَّقَ, فَلَّ, بَدَّدَ, شَتَّتَ, نَفَّرَ**

Dari kesebelas data, dengan teknik sampling, peneliti menentukan data berupa sinonimi berpola tiga saja yang dijadikan bahan penelitian antara lain.

Berikut merupakan analisis data tersebut.

• **زَلَجَ, دَحْرَجَ** bersinonim dengan **زَحَلَقَ**

a. Makna masing-masing kata dalam kamus Munjid dan Maurid antara lain,

Kata **زَحَلَقَ** dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 295) bermakna:

زَحَلَقَ الشَّيْءَ: دَحْرَجَهُ: نَحَاهُ

زَحَلَقَ فِي الْكَلَامِ: أَسْرَعَ

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to slide, glide, slipe, slither; to roll* : (Ba'albaki, 1995: 604) yang berarti: 'meluncur, tergelincir, merayap, menggulung'.

b. Kata **دَحْرَجَ** dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 207) bermakna:

دَحْرَجَ : ٤ دَحْرَجَ قَلْبَهُ وَأَدَارَهُ عَلَى نَفْسِهِ مَتَابَعًا فِي حَلْبُورٍ فَتَقَلَّبَ

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu *to roll* (Ba'albaki, 1995: 537) yang berarti: 'menggulung'

c. Kata **زَلَجَ** dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 303) bermakna:

زَلَجَ : أَسْرَعَ وَخَفَّ عَلَى الْأَرْضِ

٤ الْبَابُ : أَغْلَقَهُ بِالْمَزْلَاجِ

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to slide, glide, slipe* (Ba'albaki, 1995:608) yang berarti: 'meluncur, tergelincir, merayap, menggulung'.

d. Komponen makna kata berdasarkan kamus sebagai berikut:

Komponen Makna	زَحَلَقَ	دَحْرَجَ	زَجَّ
meluncur	√	-	√
meluncur keluar masuk	√	-	√
tergelincir	√	-	√
membiarkan hal itu berlalu	√	-	√
mengabaikan hal itu	√	-	√
meluncur ke bawah	√	-	√
meluncur lalu berhenti	√	√	
meluncur menubruk	√	-	√
terperosok dalam kebiasaan	√	-	√
mengenyampingkan persoalan	√	-	√
gerakannya luwes	√	-	√
berlalu	√	-	√
masuk	√	-	√
lepas	√	-	√
terpeleset	√	-	√
meleset	√	-	√
mundur	√	-	√
merosot	√	-	√
melompat	-	-	√



merayap	√	-	-
mengelinding	√	√	-
berguling-guling	√	√	-
menggiling	√	√	-
mengoleng-oleng	√	√	-
berputar-putar menurun	√	√	-
bergulung-gulung	√	√	-
menurun	√	√	-
menggulung	√	√	-
menggulirkan	√	-	-
melicinkan	√	-	-
mengelincir	-	√	-
mengelinding dengan cepat	√	-	-
mempercepat	√	-	-
melompat	-	-	√

**Keterangan:**

Kata زحلق memiliki komponen makna: meluncur, tergelincir, membiarkan hal itu berlalu, mengabaikan hal itu, meluncur ke bawah, meluncur menubruk, gerakan yang luwes, meluncur lalu berhenti, berlalu, masuk, lepas, terpeleset, meleset, mundur, merosot, merayap, menggulung, mengelinding dengan cepat, berguling-guling, menggiling, mengoleng-oleng, berputar-putar, menurun, bergulung-gulung, mempercepat, menggulirkan, melicinkan, terperosok dalam

kebiasaan, mengenyampingkan persoalan tetapi tidak memiliki komponen makna: menggelincir.

Kata **دحرج** memiliki komponen makna: membalik dan memutarnya sehingga terbalik, menggulung, menggelinding, berguling-guling, menggiling, mengoleng-oleng, berputar-putar menurun, menurun, bergulung-gulung, menggulirkan, menggelincir, tetapi tidak memiliki komponen makna: meluncur, tergelincir, membiarkan hal itu berlalu, mengabaikan hal itu, meluncur keluar masuk, meluncur ke bawah, meluncur menubruk, gerakannya luwes, meluncur lalu berhenti, berlalu, masuk, lepas, terpeleset, meleset, mundur, merosot, merayap, berguling-guling, melicinkan, menggelinding dengan cepat, mempercepat.

Kata **زلج** memiliki komponen makna: mengguling ke depan, meluncur, meluncur keluar masuk, tergelincir, membiarkan hal itu berlalu, mengabaikan hal itu, meluncur ke bawah, meluncur menubruk, terperosok dalam kebiasaan, mengenyampingkan persoalan, merosot, gerakannya luwes, masuk, lepas, terpeleset, meleset, mundur, merosot, melompat, berlalu tetapi tidak memiliki komponen makna: merayap, menggulung, menggelinding dengan cepat, berguling-guling, menggiling, mengoleng-oleng, berputar-putar, menurun, bergulung-gulung, mempercepat, menggulirkan, melicinkan, menggelincir.

e. Makna Kata dalam Konteks Kalimat

زحلت المحلة

- 1) Ban itu menggulir dan meluncur kemudian menggelinding, berguling-guling dan berputar menurun dengan cepat (dikarenakan licinnya jalan) tetapi tidak menggelincir.

دحرجت المحلة

- 2) Ban itu terbolak-balik dan berputar sehingga menggelinding dan menggelincir tetapi tidak meluncur ke bawah atau berguling-guling.

زججت المحلة (على الثلج)

- 3) Ban itu meluncur atau melompat kemudian meluncur ke bawah dan menubruk. Jadi ban itu tidak merayap, tidak menggelincir juga tidak menggelinding dengan cepat.

زج الكلام اللطيف من فمه

- 4) Meluncur perkataan halus dari lisannya. Jadi perkataannya luwes, tidak terpeleset lidahnya.

● نكس, خفض طاطاً

- a. Makna masing-masing kata dalam kamus Munjid dan Maurid antara lain, makna kata طاطاً dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 307) :

طاطاً الرأس و غيره: خفضه

طاطاً رأسه عن كذ: خفضه

طاطأت المرأة سترها: حطته

طاطاً الحفرة: عمقها

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu: *to bow, duck, lower,*

*bend, incline (one's head)* (Ba'albaki, 1995:718) yang berarti:

menundukkan kepala, membungkuk, merendahkan, mencondongkan'.

- b. Makna kata خفض dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 189) :

خفضه: ضد رفعه

خفض الصوت: غضة

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu: *to lower, drop, bring down*. (Ba'albaki, 1995:517) yang berarti : 'merendahkan, menurunkan'.

- c. Makna kata نكس dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 837) :

نكس : قلبه على رأسه و جعل أسفله اعلاه و مقدمه مؤخره

نكس رأسه: طأطأه من الذل

نكس الطعام و غيره داء للمريض: أعاده

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to turn over, invert, reverse, turn upside down, to bow, duck, bend* (Ba'albaki, 1995:1190) yang berarti : 'membalikkan, memutarbalikkan, mengesampingkan'.

- d. Komponen makna kata berdasarkan kamus sebagai berikut:

Komponen Makna	طأطأ	خفض	نكس
menundukkan kepala	√	-	√
membungkukkan diri	√	-	-
menurunkan	√	√	-
merendahkan	√	√	-
mencondongkan	√	-	-

merosot	-	√	-
membalikkan	-	-	√
menelungkup	-	-	√
memutar	-	-	√
memutarbalikkan	-	-	√
mengesampingkan	-	-	√
mengelak	√	-	-
membengkokkan ke dalam	√	-	-
memperdalam	√	-	-
menunduk-nunduk	√	-	-
menyiapkan	-	-	√
lawan dari meninggikan	-	√	-

**Keterangan:**

Kata **طأطأ** memiliki komponen makna: menundukkan kepala seperti saat berdoa, membungkukkan diri, mengelak (kalau tidak mau kena), menurunkan, merendahkan, membengkokkan ke dalam, mencondongkan, memperdalam, menunduk-nunduk tetapi tidak memiliki komponen makna: merosot, membalikkan, menelungkupkan, memutar, memutarbalikkan, mengesampingkan, menyiapkan, bukan lawan dari meninggikan

Kata **خفض** memiliki komponen makna: menurunkan, merendahkan, merosot, lawan dari meninggikan tetapi tidak memiliki komponen makna menundukkan kepala seperti saat berdoa,

membungkukkan diri, mencondongkan, membalikkan, menelungkup, memutar, memutarbalikkan, mengesampingkan dan menyiapkan

Kata **نكس** memiliki komponen makna: membalikkan, menelungkupkan, memutar, memutarbalikkan, mengesampingkan, menyiapkan, menundukkan kepalanya tetapi tidak memiliki komponen makna menundukkan kepala seperti saat berdoa, membungkukkan diri, mengelak (kalau tidak mau kena), menurunkan, merendahkan, membengkokkan ke dalam, mencondongkan, memperdalam, menunduk-nunduk, merosot.

e. Makna Kata dalam Konteks Kalimat

طأاً محمد رأسه

- 1) Muhammad menurunkan, merendahkan dan menundukkan kepalanya (dengan dalam) atau bisa dimaknai mengelak karena tidak mau dikenai sesuatu. Jadi bukan membalikkan, menelungkupkan dan memutar kepalanya.

خفض محمد رأسه

- 2) Muhammad merendahkan atau menurunkan kepalanya (yang tadinya agak ditinggikan seperti mendongak atau dijulurkan lehernya seperti ingin melihat sesuatu). Bukan menundukkan kepalanya seperti saat berdoa atau mengelak, tidak membungkukkan atau mencondongkan diri.

نكس محمد رأسه

- 3) Muhammad membalikkan atau memutar kepalanya (menoleh) ke depan dan ke belakang, memutar ke samping, bukan menundukkan kepala seperti saat berdoa atau mengelak.

- ألقى, كفا bersinonimi dengan كَبَب

Makna masing-masing kata dalam kamus Munjid dan Maurid antara lain,

- a. Makna kata كَبَب dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 669) :

كَبَبَ الشَّيْءَ: قلبه و صرعه: رماه في الهوة

كَبَبَ المِراثِي

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to overturn, capsize, upset, turn upside down* (Ba'albaki, 1995:886) yang berarti: 'menjatuhkan, terbalik-balik, menumbangkan, mengesampingkan'.

- b. Makna kata كفا dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 690) :

كفاً: انصرف وا مخزم

كفا الرجل: طرده

و كفا عن القصد: حار

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to turn over, overturn, capsize* (Ba'albaki, 1995:896) yang berarti : 'membalikkan, menjatuhkan, terbalik-balik'.

- c. Makna kata ألقى dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 831) :

ألقي:

ألقي الشيء إلى الأرض: طرحه

ألقي إليه القول بالقول: أبلغه إياه

ألقي عليه القول: أملاه

Sedangkan maknanya artinya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to throw, cast, fling, hurl; to drop, thrown down* (Ba'albaki, 1995:161) yang berarti: 'melemparkan, menghempaskan, melemparkan, menurun, menampik'.

d. Komponen makna kata berdasarkan kamus sebagai berikut

Komponen Makna	تَكَبَّرَ	كَمَا	التَّي
menjatuhkan	√	-	√
menggulingkan	√	√	-
menjungkirbalikkan	√	√	-
terbalik -balik	√	√	-
menumbangkan	√	-	-
mengacaukan	√	-	-
terbalik	√	-	-
mengesampingkan	√	-	-
membalikkan	-	√	-
melemparkan	-	-	√
menjebloskan	-	-	√
merobohkan	-	-	√
menghempaskan	-	-	√
menantang	-	-	√
menurun	-	-	√
merosot	-	-	√



menampik	-	-	√
menolak	-	-	√
menyampaikan	-	-	√
mengumpulkan	√	-	-

**Keterangan:**

Kata كَبَبٌ memiliki komponen makna: menjatuhkan, menggulingkan, menjungkirbalikkan, terbalik-balik, menumbangkan, mengacaukan, terbalik, mengesampingkan, mengumpulkan tetapi tidak memiliki komponen makna: membalikkan, melemparkan, menjebloskan, merobohkan, menghempaskan, melemparkan, menantang, menurun, merosot, menampik, menolak.

Kata كَأٌ memiliki komponen makna: membalikkan, menjatuhkan, menggulingkan, menjungkirbalikkan, melemparkan, terbalik-balik tetapi tidak memiliki komponen makna menjatuhkan, melemparkan, menjebloskan, merobohkan, menghempaskan, melemparkan, menantang, menurun, kemerosotan, menampik, menolak, menumbangkan, mengacaukan.

Kata أَلَمَى memiliki komponen makna: melemparkan, menjebloskan, merobohkan, menjatuhkan, menghempaskan, menantang, menurun, merosot, menampik, menolak, menyampaikan tetapi tidak memiliki komponen makna menggulingkan, menjungkirbalikkan, terbalik-balik, menumbangkan, mengacaukan, terbalik, mengesampingkan, mengumpulkan, membalikkan.

c. Makna Kata dalam Konteks Kalimat

كَبَبَ فَرِيدَ الشَّيْءِ

- 1) Farid menjatuhkan sesuatu hingga jungkir balik, terbalik-balik dan terguling-guling. Bukan melemparkan atau menghempaskan.

كَفَأَ فَرِيدَ الشَّيْءِ

- 2) Farid membalikkan dan menjungkirbalikkan sesuat hingga terjatuh. Tidak dilemparkan atau dihempaskan juga tidak dirobahkan atau pun ditumbangkan.

أَلْقَى فَرِيدَ الشَّيْءِ

- 3) Farid melemparkan sesuatu hingga jatuh bukan mengguling-guling atau menjungkirbalik hingga terbalik-balik.

أَلْقَى فَرِيدَ عَلَى الشَّيْءِ

- 4) Farid melemparkan sesuatu

أَلْقَى فَرِيدَ الْقَبْضِ عَلَيْهِ

- 5) Farid menangkap sesuatu (maknya menjadi kontroversi dari makna sebelumnya)

- **أَسْرَعُ, رَكَضٌ هَرَوَلٌ** bersinonim dengan

Makna masing-masing kata dalam kamus Munjid dan Maurid antara lain,

- a. Makna kata **هَرَوَلٌ** dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 864) :

هَرَوَلٌ: أَسْرَعٌ فِي مَشْيِهِ

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to trot; to jog; to hurry, hasten* (Ba'albaki, 1995:1206) yang berarti : 'berlari derap, lari pelan-pelan, kegopohan, mempercepat'.

b. Makna kata ركض dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 277) :

ركض: عدا: حرك رجله

و ركضه: دفعه

و ركض الأرض و الثوب: استحسه للعدو

و ركض الطائر بجناحيه: حركهما مسرعا

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to run, race, to jog*

(Ba'albaki, 1995:594) yang berarti: 'berlari, bergegas-gegas, menyentakkan'.

c. Makna kata أسرع dalam kamus Munjid (Ma'luf, 1986: 330 )

أسرع:

أسرع ف المشي: حذ فيه

Sedangkan maknanya dalam kamus al-Maurid yaitu : *to hurry, hasten,*

*rush, dash, run, speed, mend one'space, make haste; to quicken, be or become quick, or fast or rapid* (Ba'albaki, 1995:105) yang berarti : 'kegopohan, mempercepat, buru-buru, tergesa-gesa, berlari, mempercepat'.

d. Komponen makna kata berdasarkan kamus sebagai berikut

Komponen Makna	هَرَوَلَ	ركض	أسرع
berlari derap	√	-	-
berderap	√	-	-

berlari langkah kecil	√	-	-
berjalan	√	√	-
kegopohan	√	-	√
buru-buru	√	-	√
tergesa-gesa	√	-	√
mempercepat	√	-	√
bersegera	√	-	√
cepat-cepat	√	-	√
berlari	√	√	-
bergegas-gegas	√	√	-
menyentakkan	-	√	-

**Keterangan:**

Kata **هَرَوَلٌ** memiliki komponen makna: berlari derap, berderap, berlari langkah kecil, berjalan, kegopohan, buru-buru, tergesa-gesa, mempercepat jalannya, bersegera, cepat-cepat, bergegas tetapi tidak memiliki komponen makna: menyentakkan

Kata **رَكْضٌ** memiliki komponen makna: bergegas-gegas, menyentakkan, berjalan tetapi tidak memiliki komponen makna berlari derap, berderap, berlari langkah kecil, kegopohan, buru-buru, tergesa-gesa, mempercepat, bersegera, cepat-cepat.

Kata **أسرع** memiliki komponen makna: kegopohan, buru-buru, tergesa-gesa, mempercepat, bersegera, cepat-cepat tetapi tidak memiliki komponen makna berlari derap, berderap, berlari langkah kecil, berjalan, bergegas-gegas, menyentak.

e. Makna Kata dalam Konteks Kalimat

هَرَوَلَ إِبْرَاهِيمَ فِي مَشِيهِ

- 1) Ibrahim berlari langkah kecil atau berlari pelan-pelan dengan tergesa-gesa atau cepat-cepat tanpa menyentak kakinya.

وَكَضَّ إِبْرَاهِيمَ فِي مَشِيهِ

- 2) Ibrahim bergegas mengayunkan dan menggerakkan kedua kakinya atau menyentakkannya tidak berlari-lari, tidak tergesa-gesa atau mempercepat langkahnya.

أَسْرَعَ إِبْرَاهِيمَ فِي مَشِيهِ

- 3) Ibrahim mempercepat jalannya dengan kegopohan, tergesa-gesa tetapi tidak berlari derap, berlari pelan-pelan atau pun berjalan biasanya juga tidak bergegas-gegas atau menyentak langkahnya.

Bagannya sebagai berikut:



Keterangan:

- Langkah yang paling cepat adalah هَرَوَلٌ karena ada komponen makna berlari kemudian agak cepat yaitu أَسْرَعٌ: mempercepat jalan dan yang paling tidak cepat yaitu رَكْضٌ karena hanya bergegas mengayunkan atau menggerakkan kedua kaki.

#### **7** D. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan: pertama, salah satu pasangan sinonim dalam konteks kalimat memiliki makna *majazi* dan bermakna sebaliknya dari makna leksikal. Kedua, di dalam bahasa Arab tidak dijumpai sinonimi *fi'li* yang absolut dan sempurna, karena tidak adanya kesamaan makna yang mutlak baik denotatif maupun konotatif di antara kata-kata yang bersinonim. Ketiga, salah satu kata dalam pasangan sinonim masing-masing memperlihatkan konotasi maknanya dalam kalimat. Keempat, salah satu dalam pasangan sinonim hanya dapat saling dipertukarkan dalam konteks tertentu, tetapi tidak dapat dipertukarkan dalam konteks yang lain. Kelima, setiap kata dalam

pasangan sinonim mempunyai perbedaan makna yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan bahasa Arab memiliki sistem morfologi yang kompleks, jika terdapat tambahan satu huruf pada suatu kata maka akan mengubah makna.

Jika dilihat dari aspek komponen makna, perbedaan makna dalam pasangan sinonim tidak memiliki kesamaan. Dalam kamus *A Pocket Dictionary of Synonyms and Antonyms* terdapat 6 pola pasangan sinonimi *verba kuadrikonsonantal* yang didasarkan pada jumlah kata yaitu pasangan sinonim berpola satu, berpola tiga, berpola empat, berpola lima, berpola enam, berpola tujuh.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abur-Rijāl, Mass'ad. 1998. *A Pocket Dictionary of Synonyms and Antonyms*. Lebanon: Librairie du Liban Publishers.
- Ba'albaki, Rohi. 1995. *A Modern Arabic-English Dictionary*. Beirut: Dar El-Ilm lil Malayin
- Chaer, Abdul. 1990. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Cruse, D.A. 1986. *Lexical Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Lyons, Jhon., 1977. *Semantic*. Volume One. Cambridge: Cambridge University Press.
- \_\_\_\_\_, 1995. *Linguistic Semantic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Malik ar-Riyadiy, Hakim. tt. *At-Taraduf fil Lugha*.
- Ma'luf, Louis. 1996. *al-Munjid fil lugha wal a'lām*. Bairut: Maktabah asu-arqiyah.
- Palmer, F. R. 1976. *Semantic*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sudaryanto, 1988. *Metode Linguistik Bagian Kedua: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press
- Ullman, Stephan. 1951. *The Principles of Semantics*. Glasgow: Blackwell
- \_\_\_\_\_. 1962. *Semantics An Introduction of The Science of Meaning*. Oxford: Basil Blackwell.
- Wijana, I Dewa Putu. 1999. *Semantik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University

# SINONIMI VERBA KUADRIKONSONANTAL DALAM BAHASA ARAB

## ORIGINALITY REPORT

4%

### SIMILARITY INDEX

#### PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://ejournal-s1.undip.ac.id">ejournal-s1.undip.ac.id</a> Internet	24 words — 1%
2	<a href="http://bastind.fkip.uns.ac.id">bastind.fkip.uns.ac.id</a> Internet	19 words — 1%
3	<a href="http://widyalaya.info">widyalaya.info</a> Internet	14 words — < 1%
4	<a href="http://jurnal.fib.uns.ac.id">jurnal.fib.uns.ac.id</a> Internet	14 words — < 1%
5	<a href="http://www.uad.ac.id">www.uad.ac.id</a> Internet	12 words — < 1%
6	<a href="http://www.arcjournals.org">www.arcjournals.org</a> Internet	11 words — < 1%
7	<a href="http://www.kunciberita.com">www.kunciberita.com</a> Internet	10 words — < 1%
8	<a href="http://lexikos.journals.ac.za">lexikos.journals.ac.za</a> Internet	8 words — < 1%
9	<a href="http://journals.ums.ac.id">journals.ums.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES

OFF

EXCLUDE MATCHES

OFF



EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF